

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa siswa yang dijadikan subjek penelitian sebagian besar mempunyai permasalahan pada ketepatan gerak terhadap irama musik dan hitungan, serta kurang sesuainya gerak dengan karakter tarian, yang dimana permasalahan tersebut mengacu terhadap kecerdasan matematika-logis siswa. Dengan demikian, diperlukan adanya sebuah pendekatan terhadap pembelajaran seni tari, pendekatan tersebut yaitu pendekatan *scientific*. Proses pembelajaran dalam pendekatan *scientific* meliputi mengamati, bertanya, bereksperimen atau mencoba, berasosisasi atau bernalar, dan membuat jejaring. Pada tahapan eksperimen, asosiasi, dan membuat jejaring, terjadi peningkatan kecerdasan matematika-logis siswa. Hal tersebut terbukti ketika siswa mencoba dan bernalar, siswa terus mencoba untuk berlatih agar terciptanya kesesuaian antara gerak, musik, dan ekspresi. Hampir seluruh siswa berpendapat bahwa setelah pembelajaran seni tari berbasis pendekatan *scientific* diterapkan, mereka merasa lebih berhati-hati dalam menarikan tarian agar sesuai dengan pola irama musik atau tempo.

Hasil penelitian ini dibuktikan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada saat *pre-test* dan *post-test*. Perolehan nilai pada saat *pre-test* yakni sebesar 82,65 dan terbukti pada saat *post-test* nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 85,68. Selain itu, dibuktikan juga dengan hasil uji t, hasil uji t tersebut menunjukkan terjadinya peningkatan yang signifikan, karena t hitung lebih besar daripada t tabel. Dengan perolehan t hitung sebesar 28,28 dan t tabel sebesar 1,708, maka $28,28 > 1,708$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa melalui pembelajaran seni tari berbasis pendekatan *scientific* dapat meningkatkan kecerdasan matematika-logis siswa kelas IV, V, dan VI Sekolah Dasar Sekolah Indonesia Singapura.

B. Saran

Agar proses pembelajaran berjalan dengan baik dan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, maka disarankan:

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat menambah sumber daya manusia yakni sebagai tenaga pengajar seni tari (Guru Seni Tari). Dapat menambah sarana dan prasarana sekolah dalam bidang kesenian, seperti menambah melengkapi kostum tari dari Sabang sampai Merauke dan memperluas ruangan latihan.

2. Bagi Guru Seni Budaya dan Keterampilan

Guru Seni Budaya dan Keterampilan, diharapkan dapat menerapkan pendekatan *scientific* pada pembelajaran seni budaya dan keterampilan agar dapat meningkatkan kualitas belajar siswa dan mengembangkan kecerdasan siswa.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan, dapat mengikuti kegiatan pembelajaran dan dapat meningkatkan motivasi terhadap mata pelajaran seni budaya dan keterampilan khususnya mata pelajaran seni tari.